

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah perwujudan dari pengabdian masyarakat yang merupakan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Hal tersebut sebagai wujud kristalisasi dan integritas dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah dan diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan kegiatan PKPM diharapkan dapat memberi pengalaman yang bermanfaat bagi mahasiswa sehingga pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran bermasyarakatnya menjadi lebih baik. Kegiatan tersebut merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ditujukan sebagai sarana pengembang ide kreatif mahasiswa dalam memanfaatkan potensi yang ada di lingkungan masyarakat. Kehadiran Mahasiswa peserta PKPM diharapkan mampu membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada masyarakat sehingga dapat menjadi motivasi dan menumbuhkan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal tersebut selaras dengan peran dan fungsi perguruan tinggi dalam hal pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Di era saat ini pelaku Usaha Mandiri banyak sekali yang bermunculan baik dari sektor makanan, minuman dan lain lain. Seperti di Pesawaran tepatnya di Desa Pancabakti Kecamatan Tigeneneng, masih banyak orang yang memproduksi produk Usaha Mandirinya langsung dari bahan-bahan Alam. Salah satu contohnya yaitu Usaha Mandiri Keripik Singkong Mbah Suparni yang didirikan oleh Keluarga Mbah Suparni.

Semenjak awal berdirinya Usaha Mandiri ini diketahui bahwa pelaku usaha belum memiliki Perizinan dan Legalitas usaha karena kurangnya pengetahuan mengenai pentingnya perizinan dan legalitas usaha, Ketidaktahuan mengenai manfaat dan keuntungannya, Kurangnya pengetahuan mengenai syarat dan tata cara pengajuan perizinan dan legalitas usaha, Persepsi mengenai rumitnya pengurusan perizinan dan legalitas usaha.

Dalam Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Nomor Induk Berusaha (NIB), NIB berlaku sebagai hak akses kepastian, pendaftaran kepesertaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta bukti pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan (WLKP). Dalam konteks berusaha, izin usaha sangatlah penting.

Legalitas usaha bagi Usaha Mandiri menjadi sebuah kebutuhan bagi para pelakunya. Izin usaha membuat para pelaku usaha terlindungi, memperoleh kepastian, jaminan keamanan serta kenyamanan dalam berusaha sehingga mampu mendorong para pelaku usaha berkontribusi secara optimal dalam penyerapan tenaga kerja, penyediaan barang dan jasa kebutuhan masyarakat, peningkatan nilai tambah produksi serta diseminasi penumbuhan kewirausahaan.

Maka dari itu untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi di Desa Pancabakti Kecamatan Tigeneneng Kabupaten Pesawaranh khususnya bagi Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni bahwa penulis tertarik untuk memilih judul **“SOSIALISASI PERIZINAN USAHA PADA USAHA MANDIRI KERIPIK MBAH SUPARNI DI DESA PANCABAKTI”**.

1.1.1 Profil Desa

1.1.1.1 Potensi Desa Panca Bakti

Desa Panca Bakti yang termasuk desa terujung, walaupun termasuk desa terujung di Desa Panca Bakti juga terdapat beberapa potensi desa seperti, perkebunan singkong, Bambu, perkebunan jagung, sertapetani padi. Salah satu industri rumahan di Desa Panca Bakti adalah KeripikMbah Suparni yang bertempat di Dusun 1 Purwosari Desa Panca Bakti.

1.1.1.2 Identitas Desa Panca Bakti

1. Nama Desa : Panca Bakti
2. Kecamatan : Tegineneng
3. Kabupaten : Pesawaran
4. Provinsi : Lampung

1.1.1.3 Batas-Batas Wilayah Desa Panca Bakti

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sinar Luas
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Gerning
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kedatuan
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Cimarias

1.1.1.4 Orbitasi Desa Panca Bakti

Orbitasi Desa Panca Bakti Kecamatan Tegineneng Kabupaten Pesawaran menuju Ibu Kota Kecamatan, Ibu Kota Kabupaten, Ibu Kota Provinsi adalah sebagai berikut:

1. Jarak Ibu Kota Kecamatan : 6.5 Km
2. Jarak Ibu Kota Kabupaten : 50 Km
3. Jarak Ibu Kota Provinsi : 41 Km

1.1.1.5 Demografi dan Mata Pencaharian Desa Panca Bakti

Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2023 diketahui jumlah penduduk Desa Panca Bakti mencapai 1.691 jiwa dengan jumlah kepala keluarga 482 KK. Sebagian besar penduduk Desa Panca Bakti adalah suku Jawa dan Sunda, hal ini terlihat dari jumlah penduduknya 70% suku Jawa 30% suku Sunda. Mayoritas Mata pencaharian di Desa Panca Bakti adalah petani dengan jumlah jiwa mencapai 761 jiwa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	706 Jiwa
2	Perempuan	779 Jiwa

Tabel 1.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Ekonomi Masyarakat	Jumlah Jiwa
1	Petani	390 Jiwa
2	Buruh Tani	338 Jiwa
3	Peternak	27 Jiwa
4	Buruh Harian Lepas	76 Jiwa

1.1.2 Profil Usaha Mandiri

Nama Pemilik	: Ibu Suparni
Nama Usaha	: Keripik Mbah Suparni
Alamat Usaha	: Desa Panca Bakti Dusun 1 Purwosari
Jenis Usaha	: Perseorangan
Jenis Produk	: Keripik
Skala Usaha	: Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	: 2020
Produk yang ditawarkan	: Keripik Singkong
No. Telpon/hp	: 085664726387

1.2 Rumusan Masalah

Melihat dari belakang masalah yang ada pada laporan PKPM ini, dapat saya simpulkan bahwa permasalahan yang terjadi diantaranya:

1. Bagaimana dampak sosialisasi perizinan usaha pada Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni?
2. Bagaimana proses pembuatan perizinan usaha pada Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.1.3 Tujuan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM)

1. Untuk mengetahui dampak sosialisasi perizinan usaha pada Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni

2. Untuk melakukan pendampingan perizinan usaha melalui system OSS Indonesia
3. Untuk membantu Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni memiliki perizinan dan legalitas usaha

1.1.4 Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan PKPM adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi Usaha Mandiri

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Usaha Mandiri, antara lain sebagai berikut:

- a. Mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bahwa pentingnya perizinan usaha untuk mengembangkan kualitas pada Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni
- b. Pelaku usaha dapat membuat perizinan usaha sendiri dan mendapatkan surat izin usaha berupa NIB (Nomor Induk Berusaha).

2. Manfaat bagi IIB Darmajaya

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi kampus IIB Darmajaya, antara lain sebagai berikut:

1. Kampus IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

3. Manfaat bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut:

1. Mahasiswa mendapat pelajaran dan pengalaman tentang kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, kerjasama, dan Kepemimpinan.
2. Kegiatan PKPM ini menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.

1.4 Mitra yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini diantaranya:

1. Bpk. Wahono, S.H sebagai Kepala Desa Panca Bakti
2. Bpk. Sugiarto selaku Ketua Dusun 02 Desa Pancabakti.
3. Bpk. Suranto selaku Sekretaris di Desa Pancabakti
4. Bpk. Kasino selaku Ketua RT.03 Dusun 01 Desa Pancabakti
5. Ibu Suparni selaku Pemilik Usaha Mandiri Keripik Mbah Suparni
6. Siswa/I SD N 11 Tigeneneng
7. Masyarakat di Desa Pancabakti